

MEMBACA TEKS/BUKU BERBAHASA INGGRIS BERSAMA ANAK-ANAK DI SMA NEGERI 1 ABEPURA JAYAPURA

Monika Gultom

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Jurusan PBS FKIP, Kampus
UNCEN- Abepura, Jl.Raya
Sentani Abepura, Jayapura
Papua. 99358.
Email:
monikagultom27@yahoo.com

The community service activity aims to be able to help improving the ability and English language skills of children at Abepura 1 Public High School, foster a love of reading English texts / books, and also to increase children's sense of enlightenment in reading texts or books. in English language. The specific purpose of the service activities for children at Abepura 1 High School introduces the folklore text from the Dani (Wamena) tribe that has been translated into English that is suitable for the age of the high school students, which are fun and interesting, so hopefully, the love of local culture in the form of Papuan folklore would also increase. The community service activities involved several students of English Language Education Study Program FKIP, who had participated in the KBA course (Middle / High School Curriculum and Teaching Materials), where this activity was also one form of application of the learned science and theory in the course. This community service activity was held for approximately one month including the selection of Dani folklores, deepening of folklore material, making media to deliver text to children, and explaining the participants students from English Language Education Study Program FKIP UNCEN about their understanding of folklore texts given through learning media he made before going to the field, surveying the location, implementation, and results seminar. This activity is useful for deepening the knowledge of English for children in SMA Negeri 1 Abepura, Jayapura, in understanding English texts through Dani folklores so that it will enhance both the sense of mind and confidence in reading English texts and love of stories people who have culture around their environment. The use of local folklore and the creation of media used to invite children to read while learning is a valuable field experience for prospective students of English teachers in the English Language Education Study Program FKIP UNCEN in applying their knowledge and knowledge.

Manuskrip:

Diterima: 23 Januari 2019

Disetujui: 28 Pebruari 2019

Keywords: *Reading English Texts, Children, Papuan Folklore, Jayapura*

PENDAHULUAN

Membaca adalah suatu proses interaksi antara seorang pembaca dengan teks yang dibacanya dimana dalam proses interaksi itu berlangsung secara dinamis ketika pembacanya berusaha memahami makna yang terdapat di dalam teks menggunakan semua pengetahuan kebahasaan yang dimilikinya sebelumnya. Pe-

ngetahuan kebahasaan ini menjadi factor yang menunjang kemampuan membaca seseorang karena menurut Grabe (1991:379) setidaknya ada enam komponen keterampilan/pengetahuan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan membaca, yaitu keterampilan merekognisi, pengetahuan kosa kata dan struktur bahasa, pengetahuan tentang diskursus formal, pengetahuan isi/latar belakang topik, keterampilan/strategi mensintesis dan mengevaluasi, dan

pengetahuan metakognisi dan keterampilan monitoring.

Keterampilan/pengetahuan kebahasaan ini perlu dipersiapkan sedini mungkin dengan salah satu cara adalah dengan mengajak anak mendengarkan cerita, membaca cerita, dan berinteraksi dengan orang dewasa atau orang lain mengenai cerita yang telah mereka dengar dan atau yang mereka baca (Nation, 2009:3). Disamping mempersiapkan anak sedini mungkin dalam memiliki keterampilan dan pengetahuan kebahasaan, kegiatan membaca cerita juga dapat menjadi suatu wadah interaksi yang baik antara orang tua dan anak dalam memberikan kasih sayang, hiburan dan juga mendidik anak. Interaksi yang dilakukan termasuk adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa saja yang terjadi di dalam cerita, meminta anak untuk melengkapi kalimat dari cerita tersebut, menanyakan anak bagian mana dari cerita tersebut yang mereka suka dan bagian mana yang menakutkan bagi mereka, dan juga bagian mana yang menurut mereka menyenangkan. Dalam hal ini, teknik pembelajaran membaca yang diberikan haruslah lebih menekankan pada makna (*meaning-focused*) dimana pembelajaran difokuskan pada pemahaman dan bagaimana mereka dapat menikmati cerita dengan baik. Sehingga kegiatan pembelajaran membaca yang diberikan kepada anak dapat berupa membaca bersama (*shared reading*), membaca tertutun (*guided reading*), dan membaca mandiri (*independent reading*).

Adapun kesulitan yang seringkali ditemukan dalam mengajarkan membaca bahasa asing bagi anak, menurut Nation (2009), adalah kebanyakan disebabkan oleh faktor pembelajar anak belum dapat membaca dengan baik dalam bahasa pertama, dan belum banyak mengenal bahasa target. Berdasarkan pengamatan dan hasil interaksi dengan beberapa guru di SMA Negeri 1 Abepura Jayapura, para guru menyatakan dan penulis mencermati bahwa hampir semua pelajar di SMA ini, mulai dari kelas 1 keatas, telah dapat membaca dengan baik dalam bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia, dan telah banyak mengenal bahasa target, yaitu bahasa Inggris. Hal ini meyakinkan penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA ini untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan berbahasa Inggris, menumbuhkan kecintaan akan membaca teks/buku berbahasa Inggris, dan juga meningkatkan rasa percaya diri anak dalam membaca

teks-teks ataupun buku-buku berbahasa Inggris sedini mungkin.

SMA Negeri 1 Abepura Jayapura adalah sekolah menengah atas yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah berdiri pada tanggal 01-08-1965 dan mulai beroperasi pada tanggal yang sama. Hingga saat ini telah memiliki status Akreditasi A dan masih menerapkan kurikulum KTSP pada proses pembelajarannya. Sekolah ini beralamat di Jl. Biak Abepura RT/RW 1/8, Kelurahan Kota Baru, Distrik Abepura, Kota Jayapura, Provinsi Papua, dengan lokasi yang cukup dekat dengan lokasi kampus FKIP UNCEN Jayapura dengan diapit oleh dua sekolah dasar negeri lainnya yaitu SMP Negeri 2 dan SD Negeri 3 Abepura. Jumlah guru di SMA Negeri 1 ini adalah 80 orang guru dengan siswa laki-laki berjumlah 673 dan siswa perempuan berjumlah 733 dan rombongan belajar sebanyak 36 rombel, memiliki 3 buah laboratorium, 1 buah perpustakaan, dan 7 sanitasi siswa, meskipun belum menerapkan kurikulum 2013 namun manajemen yang digunakan adalah manajemen berbasis sekolah dengan penyelenggaraan belajar sehari penuh yaitu selama 5 jam.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipasi dan kolaborasi antara dosen yang mengampu mata kuliah KBA (Kurikulum dan Bahan Ajar) dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut diatas sebagai bagian dari bagaimana menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diterimanya dan dibagikan kepada anak-anak di tingkat SMA dengan cara memperkenalkan buku-buku berbahasa Inggris sedini mungkin, sehingga makin memperkuat ilmu dan pengetahuan yang telah dipelajari mahasiswa dan meningkatkan semangat untuk menjadi tenaga pendidik yang selalu ingin membangun kecintaan anak-anak akan buku-buku berbahasa Inggris, dalam hal ini buku/teks bahasa Inggris yang digunakan adalah cerita rakyat dari Papua yaitu dari suku Dani (Wamena) sebanyak 5 buah. Ketua dan anggota pelaksana kegiatan pengabdian sendiri bertindak sebagai pihak yang mengkaji atau mengidentifikasi pentingnya memperkenalkan buku berbahasa Inggris bagi pelajar ditingkat sekolah dasar demi membangun ke-

cintaan akan buku berbahasa Inggris dan kegemaran membaca buku berbahasa Inggris sedini mungkin, mengumpulkan materi tentang buku-buku berbahasa Inggris yang cocok bagi peserta didik di tingkat SMA, memberi pengayaan tentang pentingnya memperkenalkan buku berbahasa Inggris demi pelajar di tingkat SMA demi membangun kecintaan akan buku berbahasa Inggris dan kegemaran membaca buku berbahasa Inggris sedini mungkin bagi mahasiswa, mahasiswa bersama ketua pelaksana bertindak melakukan survei, dan bersama-sama dengan ketua dan anggota pelaksana bertindak sebagai yang menyelenggarakan pelaksanaan sementara kegiatan seminar hasil dilakukan oleh ketua pelaksana.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di program studi pendidikan bahasa Inggris, dimana dosen berperan sebagai nara sumber/pemateri dan penyelenggara, dan mahasiswa sebagai fasilitator dalam menunjang keberhasilan kegiatan ini. Manfaat yang akan diperoleh dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris adalah terselenggaranya kegiatan PKM dengan baik dalam mencapai tujuan dan manfaat yaitu memperkenalkan teks/buku berbahasa Inggris bagi anak di SMA Negeri 1 Abepura Jayapura dalam membangun kecintaan akan teks/buku bahasa Inggris sedini mungkin demi membangun kemampuan membaca teks/buku berbahasa asing dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa calon guru bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam membentuk sikap dan mental pendidik yang memiliki agenda yang selalu ingin membangun kemampuan membaca teks/buku berbahasa asing bagi anak di usia sekolah menengah atas. Sedangkan manfaat yang akan diperoleh mahasiswa di program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP UNCEN adalah mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menghadapi atau mengajar pembelajar anak yang efektif, efisien, dan menyenangkan bagi pengajar dan pembelajar anak itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi dilakukan dalam melihat keberhasilan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diperoleh dengan

menyebarkan angket berupa 18 pertanyaan dan mewawancarai pembelajar anak (siswa) di SMA Negeri 1 yang dilibatkan dalam kegiatan PKM dan juga beberapa guru yang diminta untuk mengamati mengenai kegiatan belajar membaca teks/buku berbahasa Inggris bagi anak sekolah menengah atas.

Hasil angket menunjukkan bahwa 97,4% anak di SMA Negeri 1 masih meminati membaca buku/teks berbahasa Inggris dalam hal ini membaca cerita rakyat dari Papua, dan 89% dari mereka sependapat bahwa cerita rakyat dari Papua ini merupakan teks berbahasa Inggris yang cocok untuk dibaca oleh semua kalangan, demikian juga semua anak (100%) percaya bahwa semua cerita rakyat Papua yang diterjemahkan tersebut memiliki nilai-nilai moral yang penting dan berguna bagi siapapun yang membacanya terutama bagi anak-anak yang masih berada di bangku sekolah.

Hasil angket juga menjelaskan bahwa hampir semua anak di SMA Negeri 1 Abepura karakter yang menonjol dari 5 (lima) cerita rakyat dari suku Dani yang masing-masing berjudul *The Origin of Kurulu*, *The Origin of Petatas*, *The Origin of Wamena's Name*, *The Origin of Natural Pond in West Wamena* dan *The Origin of Baliem River* ini adalah karakter pekerja keras, baik hati dan penolong, pantang menyerah, dan sikap pemberani yang dimiliki oleh kaum perempuan yang dapat dijadikan suri tauladan bagi mereka dalam menjalani kehidupan.

Dari empat cerita rakyat yang dibaca tersebut, semua anak di SMA Negeri 1 Abepura menyatakan bahwa mereka mendapat pelajaran moral yang berharga dari tiap cerita yaitu untuk cerita rakyat yang berjudul "*The Origin of Kurulu*" bahwa kita harus saling membantu, tidak boleh menilai orang hanya dari penampilan luarnya saja, dan belajar menghormati orang lain.. Untuk cerita rakyat yang berjudul "*The Origin of Petatas*" mereka mendapat pelajaran untuk selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan dan untuk jangan mudah menyerah meskipun banyak masalah yang harus dihadapi. Untuk cerita rakyat yang berjudul "*The Origin of Wamena's Name*" nilai moral yang mereka peroleh adalah jangan cepat menilai orang lain, kita harus bersosialisasi dengan orang lain dengan baik, jangan membeda-bedakan orang untuk bergaul, jangan berprasangka buruk, hita harus lebih teliti sebelum memberikan informasi penting kepada orang lain, jangan salah menilai orang lain dari penampilan, dan jadilah

pemberani. Untuk cerita rakyat yang berjudul *“The Origin of Natural Pond in West Wamena”* nilai moral yang mereka peroleh adalah bahwa kita harus saling berbagi karena berbagi itu indah karena kita tidak tahu kapan kita di bawah dan kapan kita di atas, dan juga kita harus bersikap baik kepada semua orang karena kita tidak tahu siapa yang akan menolong kita nanti saat kesulitan. Untuk cerita rakyat yang berjudul *“The Origin of Baliem River”* nilai moral yang diperoleh adalah bahwa kita tidak boleh saling bermusuhan, tidak boleh pelit, kita harus saling membantu, tidak memilih kepada siapa kita menolong, dan tidak boleh memandangi bulu ketika menolong. Antusiasme anak dalam membaca teks/ buku berbahasa Inggris tergambar jelas dalam beberapa dokumentasi kegiatan berikut ini.



Gambar 2. Suasana tanya jawab



Gambar 1. Suasana kegiatan pengabdian

Adapun keberhasilan (target capaian) dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan pada beberapa indikator yaitu :

1. Guru-guru di SMA Negeri 1 Abepura mendapat pencerahan akan pembelajaran membaca teks/buku bahasa Inggris bagi anak SMA yang menyenangkan menggunakan cerita rakyat dari Papua
2. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dijelaskan melalui tabel 1. berikut,

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

No.	Indikator keberhasilan	Deskripsi
1.	Keluaran (output) hasil pengabdian	1.1. Guru-guru di SMA Negeri 1 Abepura mendapat pencerahan akan pembelajaran membaca teks/buku bahasa Inggris bagi anak SMA yang menyenangkan menggunakan cerita rakyat dari Papua. 1.2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris mendapat pengalaman mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dipelajarinya selama ini dengan menggunakan cerita rakyat dari Papua.
2.	Dampak (outcome) hasil pengabdian	2..1 Guru-guru di SMA Negeri 1 Abepura menjadi termotivasi untuk mengembangkan diri dan pembelajaran membaca teks/buku bahasa Inggris bagi anak SMA dengan lebih baik menggunakan cerita rakyat dari Papua. 2..2 Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Inggris menjadi termotivasi untuk menjadi guru bahasa Inggris yang baik dan professional dengan mempelajari dengan baik ilmu dan pengetahuan yang dipelajarinya di kampus. 2..3 Siswa SMA Negeri 1 Abepura Jayapura termotivasi untuk membaca teks/buku bahasa Inggris dengan semangat. 2..4 Siswa SMA Negeri 1 Abepura Jayapura lebih mengenal dan gemar membaca teks/buku Bahasa Inggris dengan percaya diri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket dan pengamatan akan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang membaca teks/buku berbahasa Inggris bersama anak-anak di SMA Negeri 1 Abepura Jayapura dapat di buat kesimpulan dan juga saran sebagai berikut:

1. Memperkenalkan teks/buku berbahasa Inggris menggunakan cerita rakyat yang berasal dari Papua (suku Dani) memotivasi anak di SMA Negeri 1 Abepura Jayapura untuk membaca teks/buku bahasa Inggris dengan semangat.
2. Membaca teks/buku berbahasa Inggris menggunakan cerita rakyat Papua menjadikan anak di SMA Negeri 1 Jayapura lebih mengenal dan gemar/cinta membaca teks/buku bahasa Inggris dengan percaya diri.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa calon guru bahasa Inggris di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam membentuk sikap dan mental pendidik yang memiliki agenda yang selalu ingin membangun kemampuan membaca teks/buku berbahasa asing bagi anak di usia sekolah.
4. Guru-guru di SMA Negeri 1 Abepura menjadi termotivasi untuk mengembangkan diri dan pembelajaran membaca teks/buku bahasa Inggris bagi anak SMA dengan lebih baik menggunakan cerita rakyat dari Papua (Dani).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah dan para guru Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Abepura yang telah memberikan kesempatan bagi Tim Pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Cenderawasih serta memfasilitasi kegiatan pengabdian di SMA Negeri 1 Abepura Jayapura.

DAFTAR PUSTAKA

- Grabe, W. (1991). Current developments in second language reading research. *TESOL Quarterly*, 25, 375-406.
- Nation, I.S.P. (2009). Teaching ESL/EFL reading and writing. (2009). New York: Routledge, Taylor & Francis.
- Scott, W.A., & Ytreberg, L.H. (1995). *Teaching English to children*. London: Longman.